



ANALISIS SWOT

PROGRAM DOKTOR EKONOMI SYARIAH

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI

CIREBON
2020-2024

KATA SAMBUTAN DIREKTUR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita dapat terus berupaya dalam mengembangkan dunia akademik, khususnya dalam penguatan Program Doktor Ekonomi Syariah di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Shalawat serta salam kita sampaikan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan dalam menyebarkan ilmu pengetahuan dan membangun peradaban berbasis nilai-nilai Islam.

Sebagai institusi pendidikan tinggi Islam yang berkomitmen untuk mencetak sumber daya manusia unggul di bidang ekonomi syariah, Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon terus melakukan berbagai langkah strategis dalam meningkatkan mutu akademik dan daya saing program studi. Salah satu upaya yang kami lakukan adalah melakukan Analisis SWOT terhadap Program Doktor Ekonomi Syariah, guna mengevaluasi berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan program ini. Dengan analisis ini, kami dapat mengidentifikasi kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan tantangan (Threats) sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan dan strategi ke depan.

Melalui hasil analisis yang telah dilakukan, kami menyadari bahwa Program Doktor Ekonomi Syariah memiliki berbagai potensi unggulan, seperti kurikulum yang berbasis integrasi Islam dan ekonomi modern, tenaga pengajar berkualitas, serta lokasi strategis yang mendukung pengembangan ekonomi syariah. Namun demikian, kami juga memahami bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti penguatan jumlah dosen tetap, peningkatan publikasi ilmiah di jurnal internasional, serta optimalisasi sistem administrasi akademik yang lebih efisien. Oleh karena itu, kami akan terus berupaya melakukan berbagai inovasi dan penguatan program agar semakin kompetitif di tingkat nasional maupun internasional.

Selain itu, kami melihat bahwa perkembangan industri halal dan keuangan syariah saat ini memberikan peluang besar bagi lulusan program ini untuk berkontribusi lebih luas di sektor akademik, penelitian, dan industri. Dukungan pemerintah terhadap pengembangan ekonomi syariah, serta tren digitalisasi dalam keuangan syariah, juga menjadi faktor yang perlu dimanfaatkan secara optimal. Meski demikian, persaingan dengan perguruan tinggi lain serta dinamika perubahan kebijakan dan teknologi menjadi tantangan yang harus dihadapi dengan strategi yang matang dan adaptif.

Kami berharap, dengan adanya analisis SWOT ini, Program Doktor Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat semakin berkembang dan memberikan kontribusi nyata dalam mencetak akademisi, peneliti, dan praktisi ekonomi syariah yang berintegritas, profesional, serta mampu menjawab tantangan global. Kami mengajak seluruh sivitas akademika dan mitra

strategis untuk terus bersinergi dalam mengembangkan program ini agar semakin unggul dan berdaya saing. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi setiap langkah yang kita ambil demi kemajuan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Cirebon, 20 Mei 2023

Direktur Pascasarjana

IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Prof. Dr. Suteja, M.Ag

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Analisis SWOT Program Doktor Ekonomi Syariah Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon ini dengan baik. Shalawat serta salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan Analisis SWOT ini bertujuan untuk mengevaluasi berbagai aspek yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan Program Doktor Ekonomi Syariah. Dengan menggunakan pendekatan Strengths (Kekuatan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunities (Peluang), dan Threats (Tantangan), kami berupaya mengidentifikasi potensi unggulan yang dapat dikembangkan, serta berbagai tantangan yang harus diatasi agar program ini semakin kompetitif dan relevan dengan dinamika keilmuan dan industri ekonomi syariah.

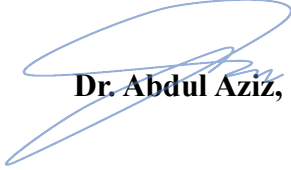
Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa Program Doktor Ekonomi Syariah memiliki keunggulan dalam hal kurikulum berbasis integrasi Islam dan ekonomi modern, tenaga pengajar berkualitas, serta kerja sama dengan berbagai institusi keuangan syariah. Namun, kami juga menyadari bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti peningkatan jumlah dosen tetap, optimalisasi publikasi ilmiah di jurnal internasional, serta penguatan daya saing program studi di tingkat nasional dan internasional.

Kami berharap analisis ini dapat menjadi pedoman dalam merancang strategi pengembangan yang lebih baik bagi Program Doktor Ekonomi Syariah. Semoga hasil analisis ini bermanfaat bagi seluruh sivitas akademika, pemangku kepentingan, serta mitra kerja sama dalam upaya memperkuat peran program ini dalam pengembangan ilmu ekonomi syariah di Indonesia dan dunia.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan analisis ini, baik dari jajaran pimpinan Pascasarjana, para dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, maupun mitra eksternal yang telah memberikan masukan dan dukungan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan bagi kita semua dalam menjalankan amanah keilmuan ini.

Cirebon, 5 April 2023

Ketua Program,



Dr. Abdul Aziz, M.Ag

PENDAHULUAN

Analisis SWOT merupakan salah satu metode strategis yang digunakan dalam proses evaluasi dan perencanaan suatu program atau organisasi. Metode ini bertujuan untuk memahami berbagai faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi perkembangan suatu institusi, dalam hal ini Program Doktor Ekonomi Syariah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dengan menggunakan analisis ini, institusi dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*) dari dalam organisasi, serta peluang (*Opportunities*) dan tantangan (*Threats*) yang berasal dari lingkungan eksternal. Pemahaman mendalam terhadap keempat aspek tersebut memungkinkan institusi untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam mencapai visi dan misinya.

Kekuatan (*Strengths*) dalam analisis SWOT mencerminkan faktor internal yang menjadi keunggulan Program Doktor Ekonomi Syariah. Faktor ini dapat mencakup aspek akademik seperti kurikulum berbasis integrasi antara ekonomi Islam dan ekonomi modern, keberadaan tenaga pengajar yang berkualitas, serta infrastruktur akademik yang mendukung, seperti perpustakaan digital dan akses ke jurnal ilmiah bereputasi. Selain itu, lokasi strategis di Cirebon yang memiliki sejarah panjang dalam perdagangan dan ekonomi Islam juga menjadi faktor pendukung yang memperkuat posisi program studi ini. Kekuatan ini menjadi fondasi utama dalam mengembangkan program agar lebih kompetitif di tingkat nasional maupun internasional.

Di sisi lain, kelemahan (*Weaknesses*) merupakan faktor internal yang perlu diperbaiki agar tidak menghambat perkembangan program studi. Beberapa kelemahan yang mungkin dihadapi oleh Program Doktor Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah terbatasnya jumlah dosen tetap, kurangnya publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi, serta sistem administrasi akademik yang masih perlu disempurnakan. Selain itu, daya saing program ini terhadap perguruan tinggi lain yang sudah lebih mapan menjadi tantangan tersendiri dalam menarik minat calon mahasiswa. Identifikasi kelemahan ini menjadi langkah awal dalam menentukan strategi perbaikan agar program studi dapat terus berkembang dan meningkatkan kualitasnya.

Sementara itu, peluang (*Opportunities*) yang muncul dari lingkungan eksternal dapat dimanfaatkan untuk mendukung pertumbuhan Program Doktor Ekonomi Syariah. Salah satu peluang besar adalah dukungan pemerintah terhadap pengembangan ekonomi syariah di Indonesia, termasuk regulasi yang mengakomodasi keuangan syariah, perbankan syariah, dan industri halal. Selain itu, pertumbuhan industri fintech berbasis syariah dan meningkatnya kebutuhan tenaga ahli di bidang ekonomi Islam membuka kesempatan bagi lulusan program ini untuk memiliki prospek karier yang luas. Kerja sama dengan institusi nasional maupun internasional juga dapat menjadi peluang untuk meningkatkan reputasi akademik serta membuka akses bagi penelitian dan inovasi dalam bidang ekonomi syariah.

Namun demikian, program ini juga menghadapi berbagai tantangan (*Threats*) yang dapat menghambat perkembangannya jika tidak diantisipasi dengan baik. Persaingan dengan universitas lain yang memiliki program doktor ekonomi syariah yang lebih dikenal dan memiliki jaringan yang lebih luas menjadi salah satu tantangan utama. Selain itu, perubahan regulasi pemerintah yang dapat mempengaruhi sistem pendidikan tinggi serta perkembangan teknologi yang begitu cepat juga menjadi faktor eksternal yang perlu diadaptasi oleh institusi. Untuk menghadapi tantangan ini, Program Doktor Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon perlu terus berinovasi, meningkatkan kualitas akademik, memperkuat kerja sama strategis, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam sistem pembelajaran dan riset. Dengan strategi yang tepat, program ini dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata dalam dunia akademik serta industri ekonomi syariah.

ANALISIS SWOT PROGRAM DOKTOR EKONOMI SYARIAH
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON 2023-2027

1. *Strengths* (Kekuatan)
 - a. Kurikulum Berbasis Integrasi Islam dan Ekonomi Modern
 - Menggabungkan teori ekonomi Islam dengan praktik ekonomi global.
 - Berorientasi pada pengembangan riset dan inovasi ekonomi syariah.
 - b. Dukungan Tenaga Pengajar Berkualitas
 - Dosen dengan kualifikasi doktor dan guru besar di bidang ekonomi syariah.
 - Dosen memiliki pengalaman penelitian dan publikasi internasional.
 - c. Letak Geografis Strategis
 - Berada di Cirebon, pusat ekonomi dan perdagangan yang memiliki sejarah kuat dalam pengembangan ekonomi Islam.
 - Dekat dengan pusat industri halal dan lembaga keuangan syariah.
 - d. Kerja Sama dengan Lembaga Keuangan Syariah
 - Kemitraan dengan bank syariah, BMT, dan koperasi syariah untuk praktik ekonomi Islam.
 - Kolaborasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) dalam pengembangan riset ekonomi syariah.
 - e. Dukungan Infrastruktur Akademik
 - Perpustakaan digital dan akses jurnal internasional.
 - Laboratorium ekonomi syariah dan pusat kajian ekonomi Islam.
2. *Weaknesses* (Kelemahan)
 - a. Terbatasnya Jumlah Dosen Tetap
 - Masih mengandalkan dosen luar dan tenaga pengajar tidak tetap.
 - Beban akademik dosen yang tinggi mengurangi fokus pada penelitian.
 - b. Minimnya Hibah Riset dan Publikasi Internasional
 - Kurangnya akses terhadap hibah penelitian skala nasional dan internasional.
 - Publikasi jurnal internasional bereputasi masih perlu ditingkatkan.
 - c. Daya Saing dengan Perguruan Tinggi Lain
 - Program doktor ekonomi syariah masih baru dibandingkan dengan universitas lain yang lebih mapan.

- Branding program studi perlu diperkuat untuk menarik mahasiswa dari berbagai daerah.

d. Sistem Administrasi Akademik yang Perlu Ditingkatkan

- Digitalisasi layanan akademik belum optimal.
- Waktu penyelesaian studi masih cukup panjang bagi sebagian mahasiswa.

3. *Opportunities* (Peluang)

a. Dukungan Regulasi Pemerintah

- Penguatan regulasi ekonomi syariah dari pemerintah melalui Undang-Undang dan Peraturan OJK.
- Dukungan pemerintah terhadap pengembangan ekonomi berbasis syariah di Indonesia.

b. Pertumbuhan Industri Halal dan Keuangan Syariah

- Ekspansi industri halal dan kebutuhan tenaga ahli ekonomi syariah semakin meningkat.
- Peluang lulusan untuk bekerja di sektor perbankan syariah, fintech syariah, dan industri halal,

c. Kolaborasi dengan Institusi Internasional

- Peluang kerja sama dengan universitas di Timur Tengah dan Asia dalam pertukaran mahasiswa dan dosen.
- Potensi double degree atau joint research dengan perguruan tinggi luar negeri.

d. Pengembangan Digitalisasi Ekonomi Syariah

- Tren ekonomi digital dan fintech syariah membuka ruang untuk inovasi akademik dan riset.
- Implementasi teknologi blockchain dan smart contracts dalam ekonomi syariah bisa menjadi topik riset unggulan.

4. *Threats* (Tantangan)

a. Persaingan dengan Universitas Lain

- Universitas besar seperti UIN Jakarta, UGM, dan UI memiliki program doktor ekonomi syariah yang lebih mapan.
- Mahasiswa cenderung memilih universitas dengan reputasi global.

b. Perubahan Regulasi dan Kebijakan Pemerintah

- Kebijakan pendidikan tinggi yang sering berubah dapat mempengaruhi pengelolaan program studi.

- Regulasi di sektor keuangan syariah yang dinamis menuntut penyesuaian kurikulum secara cepat.

c. Perkembangan Teknologi yang Cepat

- Dosen dan mahasiswa harus terus beradaptasi dengan tren teknologi dalam ekonomi syariah.
- Kurikulum harus mampu mengikuti perkembangan digitalisasi ekonomi syariah.

d. Keterbatasan Dana dan Fasilitas

- Keterbatasan anggaran untuk pengembangan program studi dan penelitian.
- Perlu adanya tambahan fasilitas laboratorium ekonomi syariah yang lebih modern.

Dari Analisis SWOT tersebut di atas, maka dapat disederhanakan Analisis SWOT Program Doktor Ekonomi Syariah Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2023-2027 dapat ditabulasikan sebagai berikut:

FAKTOR	KETERANGAN
<i>Strengths</i> (Kekuatan)	1. Kurikulum berbasis integrasi Islam dan ekonomi modern. 2. Dukungan tenaga pengajar berkualitas (dokter dan profesor). 3. Letak geografis strategis di pusat ekonomi syariah Jawa Barat. 4. Kerja sama dengan lembaga keuangan syariah. 5. Infrastruktur akademik memadai (perpustakaan digital, jurnal internasional, laboratorium ekonomi syariah).
<i>Weaknesses</i> (Kelemahan)	1. Terbatasnya jumlah dosen tetap. 2. Minimnya hibah riset dan publikasi internasional. 3. Persaingan dengan universitas lain yang lebih mapan. 4. Sistem administrasi akademik yang perlu ditingkatkan. 5. Waktu penyelesaian studi yang masih cukup panjang bagi sebagian mahasiswa.
<i>Opportunities</i> (Peluang)	1. Dukungan regulasi pemerintah terhadap ekonomi syariah. 2. Pertumbuhan industri halal dan keuangan syariah. 3. Kolaborasi dengan institusi internasional. 4. Pengembangan digitalisasi ekonomi syariah (fintech syariah, blockchain, smart contracts). 5. Peningkatan kebutuhan tenaga ahli ekonomi syariah di berbagai sektor.
<i>Threats</i> (Tantangan)	1. Persaingan ketat dengan universitas lain yang memiliki reputasi lebih kuat. 2. Perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah. 3. Perkembangan teknologi yang cepat menuntut adaptasi kurikulum. 4. Keterbatasan dana untuk pengembangan fasilitas dan penelitian. 5. Rendahnya literasi ekonomi syariah di kalangan masyarakat luas

KESIMPULAN & REKOMENDASI STRATEGI

Berdasarkan analisis SWOT di atas, Program Doktor Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki potensi besar untuk berkembang sebagai pusat studi ekonomi Islam yang unggul. Namun, beberapa langkah strategis perlu diambil untuk meningkatkan daya saing, di antaranya:

1. Peningkatan Kapasitas Dosen dan Penelitian
 - Mendorong dosen untuk mendapatkan hibah penelitian nasional dan internasional.
 - Memfasilitasi pelatihan publikasi jurnal internasional bagi dosen dan mahasiswa.
2. Optimalisasi Kerja Sama dan Branding Program Studi
 - Mengembangkan jejaring akademik dengan universitas dan lembaga keuangan syariah.
 - Memperkuat promosi program doktor melalui seminar internasional dan publikasi ilmiah.
3. Digitalisasi Akademik dan Kurikulum Berbasis Industri
 - Implementasi sistem akademik digital yang lebih efisien.
 - Menyesuaikan kurikulum dengan tren fintech syariah dan industri halal global.
4. Meningkatkan Fasilitas dan Infrastruktur
 - Pengembangan laboratorium ekonomi syariah berbasis teknologi.
 - Peningkatan akses mahasiswa terhadap jurnal ilmiah dan bahan ajar berkualitas.

Dengan strategi yang tepat, Program Doktor Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat menjadi salah satu pusat unggulan dalam pengembangan ilmu ekonomi Islam di Indonesia.